



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / For The Years Ended
31 Desember 2013 Dan 2012 / December 31, 2013 And 2012
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

MORHAN dan REKAN

*Registered Public Accountants
and Business Advisors*



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610

Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020

www.sidomulyo.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT SIDOMULYO SELARAS TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2013, WITH
COMPARATIVE FIGURE FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012
PT SIDOMULYO SELARAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | TJOE MIEN SASMINTO |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jln. Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | (021) 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | ERWIN HARDIYANTO |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | (021) 4266002 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2014 / March 28, 2014



TJOE MIEN SASMINTO
Direktur Utama / President Director

ERWIN HARDIYANTO
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 Dan 2012 (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2013 And 2012 (Indonesian Currency)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	66 - 71	<i>Additional Information</i>



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-017/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk Dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-017/14

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk And Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2013.

Other matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2013, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, statements of change in equity, and statements of cash flow for the year ended December 31, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 25, 2013.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, S.E., MM.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

28 Maret 2014 / March 28, 2014

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.525.602.164	2e,2f,2o, 4,28	4.379.336.704	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih		2e,2f,2o, 5,28		Trade receivables - net
Pihak ketiga	65.775.705.096		35.647.038.731	Third parties
Pihak berelasi	2.100.064.479	2d,25	-	Related party
Piutang lain-lain		2e,2f,2o, 6,28		Other receivables
Pihak ketiga	4.051.930.065		3.835.184.063	Third parties
Pihak berelasi	3.012.650.000	2d,25	3.000.000.000	Related party
Persediaan	3.335.136.752	2g,7	1.664.332.479	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.377.925.079	8	35.245.095.532	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.935.585.089	15a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	94.114.598.724		83.770.987.509	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.321.437.270	2p,15c	1.038.392.405	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	271.310.952.265	2i,2j,2k,10	189.510.412.037	Fixed assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	3.275.418.081	2h,9	3.110.680.891	Investment in associate
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	2e,2f,11,28	241.645.109	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Tidak Lancar	276.263.803.309		193.901.130.442	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	370.378.402.033		277.672.117.951	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	2e,12,28	27.432.064.671	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.027.986.125	2e,13,28	3.099.097.112	Trade payables - third parties
Utang lain- lain	2.000.000	2e,28	-	Other payables
Utang pajak	397.995.351	2p,15b	2.682.776.717	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	486.441.092	2e,28	182.183.730	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	33.697.930.000	2e,14,28	37.147.950.462	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Utang bank	12.251.971.911	2e,16,28	3.076.701.171	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	2e,17,28	203.775.076	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	111.897.711.704		73.824.548.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	49.704.186.810	2e,16,28	21.708.044.472	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	445.053.437	2e,17,28	351.074.551	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.189.851.418	2i,18	4.153.569.612	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.339.091.665		26.212.688.635	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	167.236.803.369		100.037.237.574	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.125.875.000 saham pada tahun 2013 dan 900.700.000 saham pada tahun 2012	112.587.500.000	19	90.070.000.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares in 2013 and 900,700,000 shares in 2012
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	20	25.813.880.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	13.671.619.418	2i,10	48.689.248.770	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	1.298.427.877		298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	71.440.862.809		11.916.379.591	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	202.294.790.518		176.787.936.652	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	846.808.146	2c	846.943.725	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	203.141.598.664		177.634.880.377	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	370.378.402.033		277.672.117.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
PENDAPATAN BERSIH	176.556.067.956	2n,21	128.068.393.633	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(129.635.301.684)	2n,22	(96.374.501.101)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	46.920.766.272		31.693.892.532	GROSS PROFIT
Beban usaha	(22.831.189.883)	2n,23	(19.983.655.805)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2.928.113.661	2n	872.747.013	Finance income
Beban keuangan	(12.458.157.188)	2n,12,16 17	(2.890.565.953)	Finance cost
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	164.737.190	2h,9	110.680.891	Equity portion in net income of associate
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(6.454.038.251)	2n,24	(2.759.463.874)	Other operating income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.270.231.801		7.043.634.804	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,15c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.296.838.852)		(2.225.007.552)	Current
Tangguhan	283.044.865		333.226.133	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.256.437.814		5.151.853.385	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi	21.952.380.473	2i,10	-	Revaluation surplus
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.208.818.287		5.151.853.385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	6.256.573.393		5.198.808.921	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(135.579)		(46.955.536)	Non-controlling interests
JUMLAH	6.256.437.814		5.151.853.385	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.208.953.866		5.198.808.921	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(135.579)		(46.955.536)	Non-controlling interests
JUMLAH	28.208.818.287		5.151.853.385	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	5,56	2q,26	4,62	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Laba / Retained Earnings										
							Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012		90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	-	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992	Balance as of January 1, 2012
Bagian kepentingan non-pengendali di Entitas Anak yang baru diperoleh		-	-	-	-	-	-	850.000.000	850.000.000	Non - controlling interest in newly acquired Subsidiaries'
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(16.531.250)	-	16.531.250	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba		-	-	-	298.427.877	(298.427.877)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	-	5.198.808.921	5.198.808.921	(46.955.536)	5.151.853.385	Total comprehensive income in 2012
Dividen kas		-	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	-	(2.386.855.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2012		90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	11.916.379.591	176.787.936.652	846.943.725	177.634.880.377	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba / Retained Earnings					Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non-penegendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2012		90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	11.916.379.591	176.787.936.652	846.943.725	177.634.880.377	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	-	21.952.380.473	-	6.256.573.393	28.208.953.866	(135.579)	28.208.818.287	Total comprehensive income in 2013
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	19	22.517.500.000	(22.517.500.000)	-	-	-	-	-	-	Capitalization of additional paid in capital to share capital
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-		(56.970.009.825)	-	56.970.009.825	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	19	-	-	-	-	(2.702.100.000)	(2.702.100.000)	-	(2.702.100.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2013		112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	71.440.862.809	202.294.790.518	846.808.146	203.141.598.664	Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDATED
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	144.327.337.112	121.153.202.271	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(114.721.235.030)	(75.121.724.908)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(12.864.169.071)	(17.495.072.729)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban beban usaha	(17.919.931.619)	(9.560.963.044)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.177.998.608)	18.975.441.590	Cash generated from operations (used in) operating
Penerimaan bunga	2.928.113.661	872.747.013	Receipts from interest income
Penbayaran pajak penghasilan badan	(2.231.707.497)	(2.368.473.458)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(12.091.716.097)	(2.890.565.953)	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(12.573.308.541)	14.589.149.192	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(3.308.234.363)	(26.227.502.307)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(53.423.247.532)	(86.271.723.182)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	2.819.787.500	556.500.000	Proceed for sale of fixed assets
Uang muka kepada pihak berelasi	-	(3.000.000.000)	Advances given to related party
Investasi kepada Entitas Asosiasi	-	(3.000.000.000)	Investment in Associate
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	(241.645.109)	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.911.694.395)	(118.184.370.598)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	35.955.172.175	27.432.064.671	Proceeds
Pembayaran	(825.231.673)	(14.284.048.469)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	40.620.917.314	24.575.144.687	Proceeds
Pembayaran	(3.449.504.236)	(2.572.836.732)	Payments
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Penerimaan	-	33.799.047.272	Proceeds
Pembayaran	(3.450.020.462)	-	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(403.614.139)	(931.250.788)	Payments of consumer financing payable
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(114.350.583)	444.730.452	Increase in restricted cash in banks
Pembayaran dividen tunai	(2.702.100.000)	(2.386.855.000)	Payment of cash dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	65.631.268.396	66.075.996.093	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(853.734.540)	(37.519.225.313)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.379.336.704	41.898.562.017	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.525.602.164	4.379.336.704	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 159 tanggal 24 Juli 2013 antara lain mengenai Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (lihat Catatan 19).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Dion Sarmili	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyanto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 dated July 12, 1994. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.159 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated July 24, 2013 concerning the capitalization of additional paid-in capital to share capital.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors
	:	
	:	Director (Non Affiliated)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Hartono Gani
 Herman
 Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 300 dan 217 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31 2013 and 2012, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while *Corporate Secretary* was held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member

The Company and Subsidiaries have 300 and 217 permanent employees, respectively, as at December 31, 2013 and 2012.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activity</i>	Tempat Kedudukan / <i>Domicile</i>	Tahun Awal Kegiatan Komersial / <i>Early Years Commercial Activity</i>	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / <i>Total Assets (in thousand rupiah)</i>	
					2013	2012
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>						
PT Sidomulyo Logistik	99,0%	Pengangkutan darat	Jakarta	2001	62.755.045	54.724.304
PT Anugrah Roda Kencana		Pengangkutan darat				
	90,0%		Jakarta	2012	2.142.969	2.501.580
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>						
PT Central Resik Banten	95,0%	Pengangkutan darat	Jakarta	2012	37.273.027	36.093.545

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public amounting to 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 28, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies” (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

Functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset termasuk setiap (*goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company's is share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

d. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in consolidated statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

(iv) Held-to-maturity financial assets (continued)

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan

(c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and

(c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang pinjaman, beban masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, loan payable, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries' 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

f. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in An Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

i. Fixed Assets – Direct Ownership

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun / Years

Bangunan
 Kendaraan
 Peralatan

20
 8 - 20
 4

Buildings
Vehicles
Equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j. Sewa Pembiayaan

Suatu pengaturan yang meliputi transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan sewa atau mengandung sewa jika perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan dan Entitas Anak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama jangka waktu tertentu yang disepakati dengan imbalan dalam bentuk pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi atas substansi perjanjian terlepas dari bentuk hukum dari perjanjian sewa yang bersangkutan.

a. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Construction in progress represents the accumulated acquisition cost of fixed assets and other related cost. The accumulated costs are then reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of comprehensive income.

j. Financial Lease

An agreement, which includes transaction or series of transactions, is or contains a lease if the lease agreement gives the Company and Subsidiaries' the right to use an asset or group of assets for an agreed period of time in return for a payment form or a series of payments. The determination is made based on an evaluation of the substance of the agreement regardless of the legal form of a lease agreement in question.

a. Assets acquired under finance lease

Leases of fixed assets where the Company and Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

b. Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

b. Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah estimasi yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Estimated Liabilities For Employees' Benefits (continued)

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date.

These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan untuk SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.628 dan Rp 7.907.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 12,189 and Rp 9,670, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used for SGD 1 were Rp 9,628 and Rp 7,907, respectively.

p. Income Tax

Current tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become propable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If number of share common stock or convertible securities increased in the issued of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted restrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Consideration

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where the entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2e).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 15). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 397.995.352 dan Rp 2.682.776.717. Saldo aset pajak tangguhan-bersih pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 283.044.865 dan Rp 1.038.392.405 (lihat Catatan 15b dan 15c).

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 15). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 397,995,352 and Rp 2,682,776,717 respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 283,044,865 and Rp 1,038,392,405, respectively, (see Notes 15b and 15c).

Leases

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiaries assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries' accounted for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates is the currency in which most affect the selling price of goods and services or the currency of a country influence the strength of competition and largely determine the selling price of goods and services.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.189.851.418 dan Rp 4.153.596.612 (lihat Catatan 18).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration (continued)

Determination of Functional Currency

Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimated and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions recognized directly to profit or loss when it incurred. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses. The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 5,189,851,418 as of December 31, 2013 and Rp 4,153,596,612 as of December 31, 2012 (see Note 18).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 271.310.952.265 dan Rp 189.510.412.037. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10. Rincian diungkapkan dalam Catatan 10 di laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 67.875.769.575 dan Rp 35.647.038.731 sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 622.600.367 dan Rp 137.584.208 (lihat Catatan 5).

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 271,310,952,265 and Rp 189,510,412,037, respectively. The details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries' assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries' consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 67,875,769,575 and Rp 35,647,038,731, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 622,600,367 and Rp 137,584,208, respectively (see Note 5).

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries' use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kas		
Rupiah	609.209.101	684.519.486
Dolar Amerika Serikat	131.284.052	89.444.502
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	619.285.414	1.230.748.394
PT Bank Central Asia Tbk	154.675.901	629.676.387
PT Bank Permata Tbk	82.063.703	260.313.343
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.906.438	166.125.110
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.756.947	100.064.464
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.721.232	41.048.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.006.068	8.053.673
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS 95.085 dan \$AS 120.672		
masing-masing pada tahun		
2013 dan 2012)	1.158.981.679	1.166.896.595
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(SGD 175 dan SGD 309		
masing-masing pada tahun		
2013 dan 2012)	1.688.557	2.446.303
PT Bank Mandiri Tbk		
(\$AS 60.056 pada tahun 2013)	732.023.072	-
Jumlah	3.525.602.164	4.379.336.704

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Berikut adalah tingkat bunga bank untuk Rupiah dan Dolar:

	2013	2012
Rupiah	1,75 - 5,5%	2,5 - 5%
Dolar Amerika Serikat	0,5 - 1%	0,5 - 1%

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries' have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Cash in banks	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
United States Dollar:	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$ 95,085 and US\$ 120,672	
in 2013 and 2012, respectively)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(SGD 175 and SGD 309	
in 2013 and 2012, respectively)	
PT Bank Mandiri Tbk	
(US\$ 60,056 in 2013)	
Total	

As of December 31, 2013 and 2012, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

The interest rate of bank for Rupiah and Dollar are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	65.735.895.491	34.021.424.701
Dolar Amerika Serikat	2.139.874.084	1.625.614.030
Jumlah	67.875.769.575	35.647.038.731

b. Berdasarkan nama

	2013	2012
Pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero) Tbk	7.511.062.666	-
BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited	3.610.280.178	-
PT Tately NV	3.555.895.146	-
PT Eterindo Nusa Graha	1.865.714.938	2.262.580.850
PT Petronika	1.667.566.932	1.593.688.947
PT BASF Indonesia	1.528.058.140	1.349.018.000
PT Rohm and Haas Indonesia	1.452.779.162	1.365.464.693
PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.443.014.947	2.163.447.006
PT Eternal Buana Chemical Industries	1.310.031.198	1.917.867.567
PT Sayap Mas Utama	1.284.328.277	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	41.169.573.879	25.132.555.876
Sub-jumlah	66.398.305.463	35.784.622.939
Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner (Catatan 25)	2.100.064.479	-
Sub-jumlah	68.498.369.942	35.784.622.939
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(622.600.367)	(137.584.208)
Jumlah piutang - bersih	67.875.769.575	35.647.038.731

c. Berdasarkan umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo	27.190.052.402	22.625.462.059
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.189.173.980	5.686.531.352
31 - 60 hari	16.777.302.469	2.593.132.011
61 - 90 hari	12.341.841.091	1.076.076.517
lebih dari 90 hari	-	3.803.421.000
Jumlah	68.498.369.942	35.784.622.939

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

Rupiah
United Stated Dollar

Total

b. Based on debtor

Third parties:
PT Pertamina (Persero) Tbk
BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited
PT Tately NV
PT Eterindo Nusa Graha
PT Petronika
PT BASF Indonesia
PT Rohm and Haas Indonesia
PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Sayap Mas Utama
Others
(each belows Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Related party:
PT Green Asia Tankliner
(Note 25)

Sub-total

Less allowance for impairment

Total receivables - net

c. Based on aging

Current
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

c. Berdasarkan umur (lanjutan)

	2013	2012
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(622.600.367)	(137.584.208)
Jumlah piutang - bersih	67.875.769.575	35.647.038.731

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 622.600.367 dan Rp 137.584.208 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

c. Based on aging (continued)

	2013	2012	
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(622.600.367)	(137.584.208)	Less allowance for impairment
Total receivables - net	67.875.769.575	35.647.038.731	

Management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 622,600,367 and Rp 137,584,208, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga:		
Karyawan	407.999.090	2.911.458.442
Lain-lain	3.643.930.975	923.725.621
Sub-jumlah	4.051.930.065	3.835.184.063
Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner (Catatan 25)	3.012.650.000	3.000.000.000
Jumlah	7.064.580.065	6.835.184.063

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The detail of other receivables are as follows:

	2013	2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	407.999.090	2.911.458.442	Employees
Lain-lain	3.643.930.975	923.725.621	Others
Sub-total	4.051.930.065	3.835.184.063	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Green Asia Tankliner (Note 25)	3.012.650.000	3.000.000.000	PT Green Asia Tankliner (Note 25)
Total	7.064.580.065	6.835.184.063	

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Suku cadang	2.930.326.816	1.341.144.625	Spareparts
Pelumas	404.809.936	323.187.854	Lubricants
Jumlah	3.335.136.752	1.664.332.479	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas persediaan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

Based on the review of the status of each stock at the end of the year, the management believes that there are no any impairment on the above inventories.

As of December 31, 2013 and 2012, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventory quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian kendaraan	5.976.236.859	3.346.341.496	Purchase of vehicles
Pembelian aset tetap	2.569.864.000	29.290.222.597	Purchase of fixed assets
Lain-lain	93.500.000	-	Others
Jumlah uang muka	8.639.600.859	32.636.564.093	Total advances
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Sewa	283.750.000	2.435.687.473	Rent
Asuransi	454.574.220	172.843.966	Insurance
Jumlah biaya dibayar di muka	738.324.220	2.608.531.439	Total prepaid expenses
Jumlah	9.377.925.079	35.245.095.532	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

2013				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas /</u> <u>Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.110.680.891	164.737.190	3.275.418.081
2012				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas /</u> <u>Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.000.000.000	110.680.891	3.110.680.891

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Saham No. 3 Notaris Sulismini, S.H. di Jakarta, pada PT Green Asia Tankliner tanggal 29 Agustus 2012, PT Sidomulyo Logistik, Entitas Anak melakukan penyertaan saham sebanyak 11.400 lembar saham ekuivalen dengan kepemilikan pada PT Green Asia Tankliner sebesar 40% dengan nilai sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 3 of Sulismini, S.H., Notary in Jakarta, regarding Investment in Share Agreement on PT Green Asia Tankliner dated August 29, 2012 PT Sidomulyo Logistik, Subsidiary, acquired 11,400 shares of PT Green Asia Tankliner or equivalent to 40% ownership with acquisition cost amounted to Rp 3,000,000,000.

Perseroan memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan lebih dari 20% hak suara investee secara langsung.

The Company has significant influence over associates based on ownership of more than 20% of the voting power of the investee directly.

Bagian Perseroan dan Entitas Anak atas aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' share of the assets, liabilities and results of associates are as follows:

	2013	2012	
Entitas asosiasi			Associates
Jumlah aset	28.939.190.461	24.909.316.529	Total assets
Jumlah liabilitas	20.750.645.261	17.369.983.003	Total liabilitas
Pendapatan bersih	9.403.735.504	4.692.598.005	Net revenue
Laba bersih	649.211.673	477.616.905	Net profit

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Sebelum Revaluasi / <i>Balance Before Revaluation</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Setelah Revaluasi / <i>Balance After Revaluation</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai tercatat											Carrying value
Tanah	24.114.348.000	36.435.243.644	-	-	60.549.591.644	51.210.945.000	111.760.536.644	1.250.000.000	-	113.010.536.644	Lands
Bangunan	13.126.562.202	-			13.126.562.202	8.228.714.000	21.355.276.202	-	-	21.355.276.202	Buildings
Kendaraan	136.982.407.332	37.498.630.485	4.235.350.000	46.056.018.660	216.301.706.477	(82.095.165.610)	134.206.540.867	6.257.285.000	-	140.463.825.867	Vehicles
Peralatan	1.991.660.088	140.441.000	-	-	2.132.101.088	-	2.132.101.088	5.544.987	-	2.137.646.075	Equipments
Sub-jumlah	176.214.977.622	74.074.315.129	4.235.350.000	46.056.018.660	292.109.961.411	(22.655.506.610)	269.454.454.801	7.512.830.000	-	276.967.284.788	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>											<u>Constructions in progress</u>
Kendaraan	46.056.018.660	-	-	(46.056.018.660)	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	222.270.996.282	74.074.315.129	4.235.350.000	-	292.109.961.411	(22.655.506.610)	269.454.454.801	7.512.830.000	-	276.967.284.788	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan											Accumulated Depreciation
Bangunan	1.351.853.436	492.246.083	-	-	1.844.099.519	(1.334.960.813)	509.138.706	272.566.003	-	781.704.709	Building
Kendaraan	30.690.057.805	14.445.181.591	1.799.524.479	-	43.335.714.917	(43.272.926.270)	62.788.647	3.570.521.469	-	3.633.310.116	Vehicles
Peralatan	718.673.004	391.099.569	-	-	1.109.772.573	-	1.109.772.573	131.545.125	-	1.241.317.698	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.760.584.245	15.328.527.243	1.799.524.479	-	46.289.587.009	(44.607.887.083)	1.681.699.926	3.974.632.597	-	5.656.332.523	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	189.510.412.037				245.820.374.402	21.952.380.473	267.772.754.875			271.310.952.265	Net Book Value

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2012					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	16.468.398.000	7.645.950.000	-	24.114.348.000	Land
Bangunan	10.362.163.202	2.764.399.000	-	13.126.562.202	Building
Kendaraan	106.504.095.725	30.215.811.607	556.500.000	136.163.407.332	Vehicles
Peralatan	2.391.727.173	418.932.915	-	2.810.660.088	Equipment
Sub-Jumlah	135.726.384.100	41.045.093.522	556.500.000	176.214.977.622	Sub-Total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Kendaraan	-	46.056.018.660	-	46.056.018.660	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	135.726.384.100	87.101.112.182	556.500.000	222.270.996.282	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	787.896.959	563.956.477	-	1.351.853.436	Building
Kendaraan	18.766.428.568	12.115.243.820	191.614.583	30.690.057.805	Vehicles
Peralatan	267.738.704	450.934.300	-	718.673.004	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.822.064.231	13.130.134.597	191.614.583	32.760.584.245	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	115.904.319.869			189.510.412.037	Book Value Net

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2013. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. FSR/PV-FS/090719/2013, No. FSR/PV-FS/090801/2013, No. FSR/PV-FS/090718/2013, No. FSR/PV-FS/080688/2013, No. FSR/PV-FS/080693/2013, No. FSR/PV-FS/080691/2013, No. FSR/PV-FS/090716/2013, masing-masing untuk laporan penilaian kendaraan dan aset lain-lain, peralatan serta tanah dan bangunan di setiap cabang Perusahaan tanggal 2 Agustus 2013. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 1 Oktober 2013, diikhtisarkan sebagai berikut:

The Company revalued fixed assets and other assets in 2013. The assessment is conducted by Felix Sutandar & Associates, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on the report of an independent appraiser No. FSR/PV-FS/090719/2013, No. FSR/PV-FS/090801/2013, No. FSR/PV-FS/090718/2013, No. FSR/PV-FS/080688/2013, No. FSR/PV-FS/080693/2013, No. FSR/PV-FS/080691/2013, No. FSR/PV-FS/090716/2013, for the assessment of vehicles and other assets, equipment and land and buildings in each of the Company's branches dated August 2, 2013. Revaluation surplus of fixed assets and other assets on October 1, 2013 are summarized as follows:

2013					
Jenis	Nilai Pasar / Fair Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Type	
Aset Tetap:				Fixed Assets:	
Tanah	111.760.536.644	60.549.591.644	51.210.945.000	Land	
Bangunan	20.846.137.496	11.282.462.684	9.563.674.812	Buildings	
Kendaraan	134.143.752.220	172.965.991.559	(38.822.239.339)	Vehicles	
Jumlah	266.750.426.360	244.798.045.887	21.952.380.473	Total	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo awal surplus revaluasi bersih	48.705.780.020
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(16.531.250)
Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2012	48.689.248.770
Revaluasi 2013	
Nilai pasar aset tetap	266.750.426.360
Nilai buku komersial aset tetap	244.798.045.887
Surplus komersial dari Revaluasi 2013	21.952.380.473
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	70.641.629.243
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(56.970.009.825)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2013	13.671.619.418

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	17.184.692.362	12.060.138.403
Beban usaha (lihat Catatan 23)	2.118.467.478	1.069.996.194
Jumlah	19.303.159.840	13.130.134.597

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.514.155.968 dan Rp 26.922.436.332.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

10. FIXED ASSETS (continued)

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The beginning balance of revaluation surplus net
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
The balance of revaluation surplus net December 31, 2012
Revaluation in 2013
Fair value of fixed assets
Commercial book value of fixed assets
Commercial surplus for revaluation, 2013
Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reclassification of revaluation surplus to retained earning
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2013

Allocation of depreciation expense on fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012, to the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Cost of revenue (see Note 22)
 Operating expenses (see Note 23)

Total

As of December 31, 2013 and 2012, vehicles were covered by PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risk with total sum insured of Rp 35,514,155,968 and Rp 26,922,436,332, respectively.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, semua aset dalam penyelesaian telah dapat diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa kendaraan terdiri dari 34 unit Prime Mover, 19 unit Tronton, 19 Sasis Shacman dan 50 Isotank, yang masih belum dapat dioperasikan.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 32.500 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

Rincian penambahan aset tetap di 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013	2012
Pembayaran kas	53.423.247.532	86.271.723.182
Perolehan aset tetap		
Kredit Pembiayaan konsumen	765.200.000	829.389.000
Reklasifikasi dari uang muka	27.398.697.597	-
Sub-jumlah	81.587.145.129	87.101.112.182
Surplus revaluasi	21.952.380.473	-
Jumlah	103.539.525.602	87.101.112.182

Rincian laba atau rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pembayaran dari penjualan aset tetap	2.819.787.500	556.500.000
Nilai buku aset tetap	(2.435.825.521)	(364.885.417)
Laba penjualan aset tetap	383.961.979	191.614.583

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013, all assets in progress have been completed.

As of December 31, 2012, assets in progress such as vehicles are 34 units of Prime Mover, 19 units Tronton, 19 units Sasis Shacman and 50 units Isotank that still cannot be operated.

Land with total area of 32,500 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

As of December 31, 2013 and 2012, certain fixed assets such as land and vehicles used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 12).

The details of additional of fixed assets in 2013 and 2012 are as follows:

Cash Payment
Acquisition of fixed asset
Consumer finance payable
Reclassification from advance

Sub-total

Revaluation surplus

Total

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Fixed assets net book value

Gain on disposal of fixed assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2012 bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

As of December 31, 2013 and 2012, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Permata Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 16). As December 2012, this account represent restricted at PT Bank Mandiri Tbk.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2013	2012	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Revolving Loan – 1	15.000.000.000	15.000.000.000	Revolving Loan – 1
Revolving Loan – 2	25.658.194.255	-	Revolving Loan – 2
Revolving Loan – 3	3.471.000.000	-	Revolving Loan – 3
Overdraft	18.432.810.918	11.606.832.998	Overdraft
Term Loan – 1	-	825.231.673	Term Loan – 1
Jumlah	62.562.005.173	27.432.064.671	Total

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H. pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan – 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility is will be due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 2* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate at 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013. Berdasarkan akta perubahan, tanggal jatuh tempo telah diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Term Loan – 1 (TL-1)

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan - 1* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.454.727.333 dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Desember 2013. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan. Perusahaan telah melunasi seluruhnya fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan /</u> <u>Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 3* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility will be due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Overdraft

Based on the deed of agreement and the credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on March 30, 2013. Based on the amendment deed, the availability period of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Term Loan – 1 (TL-1)

Based on the deed of agreement and the credit decision letter, the Company obtained *Term Loan – 1* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 2,454,727,333 and bears interest rate at 10% per annum. This facility is available until December 1, 2013. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company. The Company has fully repaid this facility as of December 31, 2013.

Bank loans are secured by some of land, building and vehicle on behalf of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 1 (TL-1) (lanjutan)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung
- Tanah / Land	HGB No. 1683, 1681,1684/Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman

Hak Milik Secara fidusia:

- 15 Unit Isotank / 15 units Isotank	Fidusia
- 15 Unit Isotank / 15 units Isotank	Fidusia
- 55 Unit Truck / 55 units Truck	Fidusia
- 20 Unit Truck / 20 units Truck	Fidusia
- 10 Unit Truck / 10 units Truck	Fidusia
- 20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer	Fidusia

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan – 1 (TL-1) (continued)

<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan /</u> <u>Types of mortgage</u>
Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	1.439.723.167	2.372.073.634
Dolar Amerika Serikat	588.262.958	727.023.478
Jumlah	2.027.986.125	3.099.097.112

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan sehubungan dengan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

Based on currency

	2013	2012
Rupiah	1.439.723.167	2.372.073.634
United States Dollar	588.262.958	727.023.478
Total	2.027.986.125	3.099.097.112

As of December 31, 2013 and 2012, there are no guarantees with respect to trade payables.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tahun 2012, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar SGD 4.500.000 dari The Enterprise Fund II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan.

Pada tahun 2013, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2014 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar SGD 3.500.000 (ekuivalen Rp 33.697.930.000) dan SGD 4.500.000 (ekuivalen Rp 37.147.950.462).

14. SHORT-TERM LOAN

In 2012, the Company obtained a short term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise II Ltd, a third party in Singapore. The loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital of the Company.

In 2013, this loan has been extended to September 19, 2014 with bears interest rate of 9.5% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, short term loan are amounted to respectively, SGD 3,500,000 (equivalent Rp 33,697,930,000) and SGD 4,500,000 (equivalent Rp 37,147,950,462).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.935.585.089.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	300.000
Pasal 21	228.435.341	172.303.495
Pasal 23	-	19.441.944
Pasal 25	46.340.258	28.050.709
Pasal 29	58.440.790	18.625.457
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.276.937.968
Sub-jumlah	333.216.389	2.515.659.573

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2013, this account represent Value Added Tax Rp 2,935,585,089.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2013	2012
Company		
Income Tax		
Article 4 (2)	-	300.000
Article 21	228.435.341	172.303.495
Article 23	-	19.441.944
Article 25	46.340.258	28.050.709
Article 29	58.440.790	18.625.457
Value Added Tax	-	2.276.937.968
Sub-total	333.216.389	2.515.659.573

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pasal 21	3.251.187	5.299.806
Pasal 23	812.000	815.800
Pasal 25	19.050.519	18.305.612
Pasal 29	20.548.336	13.966.768
Pajak Pertambahan Nilai	21.116.920	128.729.158

Value Added Tax

Sub-jumlah **64.778.962** **167.117.144**

Sub-total

Jumlah **397.995.351** **2.682.776.717**

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.270.231.801	7.043.634.804
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.309.875.078)	(231.817.331)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.960.356.723	6.811.817.473
Beda temporer:		
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	782.122.601	820.213.278
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(142.792.500)
Penyusutan aset tetap	(526.702.714)	-
Beban penghapusan piutang	321.825.374	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	585.975.199	1.298.331.201
Penghasilan bunga	(17.961.150)	(838.130.492)
Taksiran penghasilan kena pajak	8.105.616.033	7.949.438.960
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	8.105.616.000	7.949.438.000

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax of Subsidiaries

Income before income tax of the Company

Temporary differences:

Provision for employee benefits
Payments for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Bad debt expenses

Permanent differences:

Non deductible expenses
Interest income subject to final tax

Estimated taxable income of the Company

Estimated taxable income of the Company (rounded off)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2013	2012	
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Perusahaan	2.026.404.000	1.987.359.500	<i>Company</i>
Entitas Anak	270.434.852	237.648.052	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan komprehensif konsolidasian	2.296.838.852	2.225.007.552	<i>Total current income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	1.967.963.210	1.968.734.043	<i>Company</i>
Entitas Anak	249.886.517	223.681.284	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka:	2.217.849.727	2.192.415.327	<i>Total prepaid income taxes</i>
	2013	2012	
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29:			<i>Estimated income tax payable article 29:</i>
Perusahaan	58.440.790	18.625.457	<i>Company</i>
Entitas Anak	20.548.336	13.966.768	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	78.989.126	32.592.225	Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2013, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redem (SPT) year 2012 in accordance with the above figures. For 2013, the Company and Subsidiaries will also submit SPT according to the above figures.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per statement consolidated of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.270.231.801	7.043.634.804	<i>Income before income tax the consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.309.875.078)	(231.817.331)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.960.356.723	6.811.817.473	<i>Income before income tax of the Company</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan)	6.960.356.723	6.811.817.473	Income before income tax of the Company (continued)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.740.089.180	1.702.954.128	Income tax expense at applicable tax rate
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>			<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	146.493.800	324.582.800	Non deductible expenses
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	(4.490.288)	(209.532.623)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	144.311.308	169.355.195	Adjustment on deferred tax
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	2.026.404.000	1.987.359.500	Income tax of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	270.434.852	237.648.052	Income tax expense of Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	2.296.838.852	2.225.007.552	Total income tax expense
Perhitungan manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:	penghasilan		The computation of deferred income tax benefit is as follows:
	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	195.530.650	169.355.195	Employee benefits
Sewa pembiayaan	-	163.870.938	Finance lease
Penyusutan	(131.675.679)	-	Depreciation
Cadangan penyisihan piutang	91.743.152	-	Allowance for doubtful account
Sub-jumlah	155.598.123	333.226.133	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	63.906.941	-	Employees benefit
Cadangan penyisihan piutang	63.539.801	-	Allowance for doubtful account
Jumlah	283.044.865	333.226.133	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.233.923.055	1.038.392.405
Cadangan penyisihan piutang	91.743.152	-
Penyusutan	(131.675.679)	-
Sub-jumlah	1.193.990.528	1.038.392.405
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	63.906.941	-
Cadangan penyisihan piutang	63.539.801	-
Jumlah	1.321.437.270	1.038.392.405

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Details of deferred tax assets are as follows:

<u>The Company</u>
Estimated liabilities on employee benefit
Allowance for doubtful account
Depreciation
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Employees' benefit
Allowance for doubtful account
Total

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan – 2	53.102.111.101	24.784.745.643
Term Loan – 3	8.854.047.620	-
Jumlah	61.956.158.721	24.784.745.643
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.251.971.911	3.076.701.171
Bagian Jangka Panjang	49.704.186.810	21.708.044.472

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Permata Tbk
Term Loan – 2
Term Loan – 3
Total
Less current maturities
Long-term

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 2 (TL-2)

Berdasarkan akta perjanjian No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan – 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), tingkat suku bunga diubah menjadi 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan – 3 (TL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan – 3* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras Tbk (lihat Catatan 12).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.
- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan *inhouse* periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2013, 28 Februari 2014, 30 Mei 2014, 30 Agustus 2014 dan 30 November 2014.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila:
 - Menerima *loan* diatas Rp 5.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR
 - Memberikan piutang (non-usaha) kepada pihak terkait

16. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 2 (TL-2)

Based on deed of agreement No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and credit decision letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received *Term Loan – 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of 60 months and with the interest rate at 10% per annum. Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, on the same Notary (amendment deed), the interest rate has been amended to 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan – 3 (TL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Term Loan – 3* facility from PT Bank PermataTbk with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of 84 months and with the interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 12).

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- *Activate all Company's bank statements in Bank.*
- *The Company submit every 3 months, which is quartely inhouse financial reports, the actual cash flow statement, activity reports of escrow account in the Bank, aging reports of receivable, and bank statment of all banks. Later than the date of November 30, 2013, February 28, 2014, May 30, 2014, August 30, 2014 and November 30, 2014.*
- *The Company must obtain the consent of the Bank if:*
 - *Receive Rp 5,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR*
 - *Giving receivables (non-operating) to related party*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasmino tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.
- Fasilitas TL-2 hanya untuk membiayai kendaraan baru untuk jenis semi trailer, tanker, cargo dan prime mover dengan merk Shacman (untuk *prime mover*), Hino (untuk *road tanker*), CAMC dan used truck merk ERF, selain merk tersebut harus direview ulang oleh pejabat Bank yang berwenang.
- Fasilitas RL-3 hanya untuk tagihan terhadap pelanggan spesifik yaitu Tatety NV dan PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Barang jaminan tidak sedang dan/atau akan dipinjam-pakaikan, disewakan, disewa-ulangkan, dijaminan kembali, dialihkan, dikuasai atau dilepaskan dengan cara apapun oleh/kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Seluruh jaminan baru dan existing harus dinilai oleh internal dan eksternal appraisal.

16. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

- During PT Sidomulyo Selaras Tbk still has a facility in the Bank, Tjoe Mien Sasmino is not allowed out of the management and shareholders without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.
- TL-2 facility only for financing new vehicles for the types of semi trailer, tanker, cargo and prime mover with brand of Shacman (for *prime mover*), Hino (for *road tanker*), CAMC and used truck with brand of ERF, in addition to those brands needs to be re-reviewed by the authorities of the Bank officials.
- RL-3 facility only for specific customer billings namely Tatety NV and PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Collateral goods are not and/or will be lent-used, leased, re-lease, re-guarantee, transfer, controlled or released with any manner by/to other party, either partially or as a whole, without any prior written consent from the Bank.
- All of the new and existing collateral need to be revaluated by internal and external appraisal.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,70% sampai dengan 11,20% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Pan Indonesia Tbk	916.435.488	554.849.627
Jumlah	916.435.488	554.849.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	471.382.052	203.775.076
Bagian Jangka Panjang	445.053.437	351.074.551
Sampai dengan satu tahun	489.392.423	216.444.045
Lebih dari satu tahun	445.094.500	351.074.551
Jumlah	934.486.923	567.518.596
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	18.051.435	12.668.969
	916.435.488	554.849.627
	2013	2012
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	916.435.488	554.849.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	471.382.052	203.775.076
Bagian Jangka Panjang	445.053.437	351.074.551

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo utang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

17. FINANCIAL CREDIT LOANS

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles a period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 5.70% to 11.20% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, details of financing credit debt and the minimum lease payments in the future are as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Total

Less current maturities

Long-term

Current portion
More than one year

Total

Less interest expense
not yet due

Present value of minimum
lease payments

Less current maturities

Long-term maturities

As of December 31, 2013 and 2012, there were no consumer financing payable from related parties.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan per hitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2014 dan 21 Maret 2013 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2013 and 2012, the Company recorded estimated liabilities for employees benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Kathir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with the report dated March 19, 2013 and March 21, 2013, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as the following:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2013	2012	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	9% per tahun / per annum	6% per tahun / per annum	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TM-II 2011	TM-II 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita /	5% dari Mortalita /	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee's benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	364.065.039	508.188.397	Current service cost
Biaya bunga	408.369.021	269.608.473	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	218.073.696	12.771.634	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	45.774.050	29.644.774	Amortization of actuarial loss
Jumlah	1.036.281.806	820.213.278	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee's benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	4.619.104.966	5.556.362.426	Present value of benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(13.049.925)	Past service cost unrecognized
Penyesuaian aktuarial	254.159.205	-	Actuarial adjustment
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	316.587.247	(1.389.742.889)	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	5.189.851.418	4.153.569.612	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation:

	2013	2012	
Saldo awal	4.153.569.612	3.476.148.833	Beginning balance
Penyesuaian aktuarial	254.159.205	-	Actuarial adjustment
Beban bunga	333.381.746	269.608.474	Interest costs
Beban jasa kini	389.916.882	508.188.397	Current service costs

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2013	2012	
Imbalan yang dibayarkan	-	(142.792.500)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	45.774.050	29.644.774	Actuarial (gain) losses
Dampak perubahan asumsi	13.049.923	12.771.634	Effect of changes in assumption
Jumlah	5.189.851.418	4.153.569.612	Total

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Total for the year ended December 31, 2013 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	Present value of obligation
Defisit aset program	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	Deficit in the plan

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	588.187.493	52,24	58.818.749.300	Tjoe Mien Sasminto, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Jangkar Menara Sukses	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Jangkar Menara Sukses
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	210.000.007	18,65	21.000.000.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (contonued)

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Reliance Securities	100.000.000	11,1	10.000.000.000	PT Reliance Securities
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	27.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	137.000.000	15,21	13.700.000.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	900.700.000	100,00	90.070.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 14 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

In accordance with the result General Meeting Shareholders (RUPS) on June 14, 2013, the shareholders approved the following matters:

- Pembagian dividen tunai sebesar 52% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2012, kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.702.100.000
- Alokasi saldo laba di tentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih perusahaan tahun 2012.

- Distribution of cash dividend at 52% of the Company's net income fiscal year 2012, to the shareholder of the Company, so that each share will received a cash deviden amounting to Rp 3 par a total amounting to Rp 2,702,100,000.
- Allocation of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company net income for 2012.

Berdasar Akta Notaris No. 159 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., sesuai dengan hasil rapat umum pada tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 22.517.000.000, dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 4:1.

Based on Notarial Deed No. 159 from Notary Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., in accordance with the General Meeting results on July 24, 2013, the shareholders approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp 22,517,000,000, by distributing bonus shares with a nominal value of Rp 100 per share to the shareholders of the Company at a ratio of 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

As of December 31, 2013 and 2012, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital, They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	27.432.064.671
Utang usaha - pihak ketiga	2.027.986.125	3.099.097.112
Utang lain-lain	2.000.000	-
Pinjaman jangka pendek	33.697.930.000	37.147.950.462
Beban masih harus dibayar	486.441.092	182.183.730
Utang bank jangka panjang	61.956.158.721	24.784.745.643
Utang pembiayaan konsumen	916.435.489	554.849.627
Jumlah	161.648.956.600	93.200.891.245
Dikurangi kas dan bank	(3.525.602.164)	(4.379.336.704)
Utang bersih (Kelebihan kas dan bank)	158.123.354.436	88.821.554.541
Jumlah ekuitas	203.141.598.664	177.634.880.377
Rasio pengungkit	0,78	0,50

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage thier capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Short - term loan
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer finance payable
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Total equity
Gearing ratio

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham (lihat Catatan 19)	(22.517.500.000)	-
Jumlah Bersih	3.296.380.414	25.813.880.414

20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs

Total
Capitalized to share capital
(see Note 19)

Total Net

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jasa angkutan	171.869.272.470	118.702.778.194
Jasa inklaring	4.686.795.486	9.365.615.439
Jumlah	176.556.067.956	128.068.393.633

21. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdapat transaksi dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 25).

For years ended December 31, 2013 and 2012 there were transactions with related parties. (see Notes 25).

Untuk tahun 2013, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan untuk tahun 2012 tidak terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang secara individu nilainya diatas 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For year 2013, there was revenue from one customer exceeded 10% of total net revenues and for year 2012 there were no net revenues to its customers who are individuals worth more than 10% of total net revenues are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales - Net	
	2013	2012	2013	2012
BUT BWP Meruap PTE.Ltd	54.391.873.751	-	30,8%	-
Lain-lain	122.164.194.205	127.300.793.633	69,2%	89,53%
Jumlah / Total	176.556.067.956	128.068.393.633	100%	100%

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Operasional langsung:		
Bahan bakar	68.148.040.491	39.671.079.612
Perawatan	22.368.654.724	10.820.324.235
Gaji	3.434.850.000	8.373.748.872
Suku cadang	32.710.999	58.489.130
Transportasi	201.164.000	1.654.000
Biaya <i>trucking</i>	1.252.117.121	12.536.029.196
Penyusutan (lihat Catatan 10)	17.184.692.362	12.060.138.403
Sewa	9.975.476.466	8.445.336.686
Operasional lainnya	7.037.595.521	4.407.700.967
Jumlah	129.635.301.684	96.374.501.101

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Direct costs:
Fuel
Repair and maintenance
Salaries
Spareparts
Transportation
Trucking expense
Depreciation (see Note 10)
Rent
Others operational
Total

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Gaji dan kesejahteraan	11.715.728.920	8.214.385.026
Penyusutan (lihat Catatan 10)	2.118.467.478	1.069.996.194
Perlengkapan kantor	1.962.278.311	1.126.847.045
Administrasi dan umum	1.798.019.184	2.209.267.913
Asuransi	1.523.595.155	933.973.044
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	1.036.281.806	820.213.278
Dokumen dan perijinan	971.454.665	3.578.294.994
Perbaikan dan perawatan	961.416.790	345.952.360
Pajak dan perijinan	73.568.780	1.031.568.715
Lain-lain	670.378.794	653.157.236
Jumlah	22.831.189.883	19.983.655.805

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Depreciation (see Note 10)
Office supplies
General and administrative
Insurance
Employee benefits (see Note 18)
Documents and licenses
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Others
Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rugi selisih kurs	(6.357.573.240)	(3.022.755.168)
Lain-lain - bersih	712.202.538	525.691.550
Beban usaha lainnya	(808.667.546)	(262.400.256)
Jumlah	(6.454.038.248)	(2.759.463.874)

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income are as follows:

Losses on foreign exchange
Miscellaneous – net
Other operating expenses

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Aset</u>		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Entitas asosiasi	2.100.064.479	-
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Entitas asosiasi	3.012.650.000	3.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,38%	1,08%
<u>Pendapatan</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT)	6.140.751.400	12.636.369.800
Persentase terhadap jumlah pendapatan	3,48%	9,87%

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
Trade receivables
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Associate
Other receivables
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Associate

Percentage to total assets

Revenue
PT Green Asia Tankliner (GAT)

Percentage to total revenues

Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pendapatan berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang lain-lain dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pinjaman sementara berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2013 trade receivables from PT Green Asia Tankliner is revenue related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2013 and 2012, other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pendapatan dari PT Green Asia Tankliner merupakan pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	1.038.250.000	440.000.000
Direksi	1.760.500.000	806.000.000
Imbalan pasca kerja	930.174.906	607.131.044
Jumlah	3.728.924.906	1.853.131.044
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	16,3%	9,27%

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As December 31, 2013 and 2012 other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Short-term employee benefits
Commissioners
Directors
Post employment benefits

Total

The percentage of balances to total operating expenses

26. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.256.573.395	5.198.808.921
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.125.875.000	1.125.875.000
Laba bersih per saham dasar	5,56	4,62

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statements of comprehensive income
Total weighted average shares

Basic earnings per share

Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (saham bonus) sehingga modal saham menjadi 1.125.875.000 lembar saham. Peningkatan modal saham akibat transaksi ini menyebabkan perhitungan laba bersih per saham dasar untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

In 2013, the Company capitalized its additional paid-in capital to share capital (bonus share) to its share capital amounted to 1,125,875,000 shares. The increment from this transaction cause the calculation of basic earnings per share for the whole presented period should be adjusted retrospectively.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner, pihak berelasi No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 tanggal 1 November 2011 dalam rangka sewa isotank berkapasitas 24.000 liter dengan masa sewa 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.066.000.000.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 3 Maret 2013 – 2 Mei 2016.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into a cooperation agreement No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 with PT Green Asia Tankliner, related party dated November 1, 2011 in order to rent a isotank with capacity 24,000 liters for the lease period of 5 years with contractual value Rp 3,066,000,000.
- b. The Company entered into a cooperation agreement with PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide of transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500. With due date agreement dated March 3, 2013 – May 2, 2016.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are carrying value and estimated fair value of financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	3.525.602.164	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	65.775.705.096	65.775.705.096	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	2.100.064.479	2.100.064.479	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.051.930.065	4.051.930.065	Other receivables – third party
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.012.650.000	3.012.650.000	Other receivable-related party
Jumlah Aset Keuangan Lancar	78.465.951.804	78.465.951.804	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	355.995.693	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	355.995.693	355.995.693	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	78.821.947.497	78.821.947.497	Total Financial Assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2013 (lanjutan)					
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities		
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	62.562.005.173	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	2.027.986.125	2.027.986.125	Trade payables – third parties		
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.000.000	2.000.000	Other payables - third parties		
Beban masih harus dibayar	486.441.092	486.441.092	Accrued expenses		
Utang pinjaman	33.697.930.000	33.697.930.000	Short term-loan		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:		
Utang bank	12.251.971.911	12.251.971.911	Bank loans		
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	471.382.052	Consumer financing payable		
Jumlah	111.499.716.353	111.499.716.353	Total		
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Liabilities		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:		
Utang bank	49.704.186.810	49.704.186.810	Bank loans		
Utang kredit pembiayaan	445.053.437	445.053.437	Consumer financing payable		
Jumlah	50.149.240.247	50.149.240.247	Total		
Jumlah Liabilitas Keuangan	161.648.956.600	161.648.956.600	Total Liabilities		
2012					
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value			
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets		
Kas dan bank	4.379.336.704	4.379.336.704	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga	35.647.038.731	35.647.038.731	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.835.184.063	2.985.184.063	Other receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.000.000.000	3.000.000.000	Other receivable-related party		
Jumlah Aset Keuangan Lancar	46.861.559.498	46.011.559.498	Total Current Financial Assets		
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets		
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109	Restricted cash in bank		
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	241.645.109	1.091.645.109	Total Non-Current Financial Assets		
Jumlah Aset Keuangan	47.103.204.607	47.103.204.607	Total Financial Assets		

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2012 (lanjutan)		
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	27.432.064.671	27.432.064.671	Short term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	3.099.097.112	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	182.183.730	182.183.730	Accrued expenses
Utang pinjaman	37.147.950.462	37.147.950.462	Short term-loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	3.076.701.171	3.076.701.171	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	203.775.076	203.775.076	Consumer financing payable
Jumlah	71.141.772.222	71.141.772.222	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	21.708.044.472	21.708.044.472	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	351.074.551	351.074.551	Consumer financing payable
Jumlah	22.059.119.023	22.059.119.023	Total
Jumlah Liabilitas Keuangan	93.200.891.245	93.200.891.245	Total Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pinjaman dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya, hutang bank jangka panjang dan hutang kredit pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The method and assumptions used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of restricted cash in banks, long term bank loans and consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company and Subsidiaries has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit and loss as at December 31, 2013 and 2012.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2013		2012		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas Dolar AS	165.911	2.022.288.803	129.922	1.256.341.098	Cash on hand and cash in banks US Dollar
Dolar Singapura	175	1.688.554	309	2.446.303	Singapore Dollar
Piutang usaha Dolar AS	175.558	2.139.874.085	168.109	1.625.614.030	Trade receivables US Dollar
Jumlah		4.163.851.442		2.884.401.431	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang pinjaman Dolar Singapura	3.500.000	33.697.930.000	4.698.041	37.147.950.462	Short term loan Singapore Dollar
Utang usaha Dolar AS	48.262	588.262.958	75.183	727.023.478	Trade payables US Dollar
Jumlah		34.286.192.958	4.773.224	37.874.973.940	Total
Liabilitas Moneter – Bersih		30.122.341.516		34.990.572.509	Monetary Liabilities – Net

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company and Subsidiaries' are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries' activities.

Risk Management (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries transact businesses in US Dollar and Singapore Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2013

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	7,12%	190.903.376	190.903.376	US Dollar
Dolar Singapura	6,96%	(1.758.508.402)	(1.758.508.402)	Singapore Dollar

2012

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	2,24%	36.212.536	36.212.536	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	(936.569.984)	(936.569.984)	Singapore Dollar

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

2013						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	3.525.602.164	-	-	-	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	27.190.052.402	39.208.253.061	-	622.600.367	65.775.705.096	Trade receivables – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi	-	2.100.064.479	-	-	2.100.064.479	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.051.930.065	-	-	-	4.051.930.065	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.012.650.000	-	-	-	3.012.650.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	-	-	-	355.995.693	Restricted cash in bank
Jumlah	40.236.294.803	39.208.253.061	-	622.600.367	78.821.947.497	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2012					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.379.336.704	-	-	-	4.379.336.704	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.159.160.880	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	35.784.622.939	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.835.184.063	-	-	-	3.835.184.063	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Jumlah	24.615.326.756	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	47.240.788.815	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember, 2013 dan 2012.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2013						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	-	-	-	62.562.005.173	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2.027.986.125	-	-	-	2.027.986.125	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	486.441.091	-	-	-	486.441.091	Accrued expense
Utang lain-lain	2.000.000	-	-	-	2.000.000	
Utang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Utang bank	12.251.971.911	-	-	-	12.251.971.911	Bank loan
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	-	-	-	471.382.052	Consumer financing payable
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>						<u>Long Term Liabilities</u>
Utang pinjaman	33.697.930.000	-	-	-	33.697.930.000	Payable loans
Utang kredit pembiayaan	-	445.053.437	-	-	445.053.437	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	-	-	49.704.186.810	-	49.704.186.810	Bank loan - ong term
Jumlah	111.499.716.352	445.053.437	49.704.186.810		161.648.956.599	Total
2012						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	27.432.064.671	-	-	-	27.432.064.671	Short - term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	3.099.097.112	-	-	-	3.099.097.112	Trade payables – third Parties
Beban masih harus dibayar	182.183.730	-	-	-	182.183.730	Accrued expense
Utang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Utang bank	3.076.701.171	-	-	-	3.076.701.171	Bank loan
Utang kredit pembiayaan	203.775.076	-	-	-	203.775.076	Consumer financing Payable
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>						<u>Long Term Liabilities</u>
Utang pinjaman	37.147.950.462	-	-	-	37.147.950.462	Payable loans
Utang kredit pembiayaan	-	351.074.551	-	-	351.074.551	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	-	21.708.044.472	-	-	21.708.044.472	Bank loan – long term
Jumlah	71.141.772.222	22.059.119.023			93.200.891.245	Total

30. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan PPSAK No. 10, “Penarikan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi”. Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) “Business Combinations of Entities Under Common Control” and PPSAK No. 10, “Withdrawal of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization”. These standards will be effective on or after January 1, 2013, the Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Not affecting cash flows activities
Penambahan investasi ke Entitas Anak melalui hutang pemegang saham	-	850.000.000	Additional investments in Subsidiaries through stockholders payables
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan (lihat Catatan 10)	765.200.000	829.389.000	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables (see Note 10)
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 10)	21.952.380.473	-	Addition of fixed assets through revaluation (see Notes 10)
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan (lihat Catatan 10)	27.398.697.597	-	Reclassification from advances to vehicles (see Notes 10)
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	22.517.500.000	-	Capitalization of additional in capital to capital share

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.653.068.308	2.072.089.387	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	64.426.055.323	30.534.785.397	Third parties
Pihak berelasi	1.147.632.521	3.967.030.616	Related parties
Piutang lain-lain		-	Other receivables
Pihak ketiga	1.229.694.719	2.909.208.442	Third parties
Pihak berelasi	21.228.001.892	44.698.691.022	Related parties
Persediaan	3.335.136.752	1.664.332.476	Inventories
			Advances and
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.107.098.466	6.088.239.080	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.935.585.089	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	103.062.273.070	91.934.376.420	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.193.990.528	1.038.392.405	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	227.102.389.035	181.736.838.703	Fixed assets - net
Penyertaan saham	38.725.000.000	4.725.000.000	Investments in shares
Bank yang dibatasi penggunaannya	333.080.693	241.645.109	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Tidak Lancar	267.354.460.256	187.741.876.217	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	370.416.733.326	279.676.252.637	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH			LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	27.432.064.671	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.027.986.120	2.282.330.246	third parties
Pihak berelasi	1.935.700.000	3.589.297.805	related parties
Utang pajak	333.216.388	2.515.659.572	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	451.441.091	90.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	494.612.716	-	third parties
Pihak berelasi	1.889.939.098	2.250.000.000	related parties
Pinjaman jangka pendek	33.697.930.000	37.147.950.462	Short term loan
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	12.251.971.911	3.076.701.171	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	203.775.076	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Lancar	116.116.184.549	78.587.779.003	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities net of current portion:
Utang bank	49.704.186.810	21.708.044.472	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	445.053.437	351.074.552	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.935.692.213	4.153.569.612	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	55.084.932.460	26.212.688.636	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	171.201.117.009	104.800.467.639	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham			Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100			Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			Authorized - 2,650,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.125.875.000 saham pada tahun 2013 dan 900.700.000 saham pada tahun 2012	112.587.500.000	90.070.000.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares in 2013 and 900,700,000 shares in 2012
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	25.813.880.414	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - bersih	13.671.619.418	48.689.248.770	Surplus revaluation – net
Saldo laba			Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	1.298.427.877	298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	68.361.688.608	10.004.227.937	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	199.215.616.317	174.875.784.998	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	370.416.733.326	279.676.252.637	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN BERSIH	173.181.244.550	113.512.670.358	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	127.814.497.646	(83.560.733.871)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	45.366.746.904	29.951.936.487	GROSS PROFIT
Beban usaha	(22.015.061.750)	(18.141.275.017)	Operating expenses
Beban usaha lainnya	(6.859.675.355)	(2.981.424.165)	Other operating expense
Pendapatan keuangan	2.909.618.400	838.130.492	Financie income
Beban keuangan	(12.441.271.477)	(2.855.550.324)	Financie costs
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	6.960.356.722	6.811.817.473	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.026.404.000)	(1.987.359.500)	Current
Tangguhan	155.598.123	333.226.133	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.089.550.845	5.157.684.106	NET INCOME FOR CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi	21.952.380.473	-	Revaluation surplus
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.041.931.318	5.157.684.106	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	-	7.515.295.458	172.104.955.892	Balance as of January 1, 2012
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(16.531.250)	-	16.531.250	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	-	-	-	298.427.877	(298.427.877)	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	5.157.684.106	5.157.684.106	Total comprehensive income in 2012
Deviden kas	-	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	10.004.227.937	174.875.784.998	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	21.952.380.473	-	5.089.550.845	27.041.931.318	Total comprehensive income in 2013
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(56.970.009.825)	-	56.970.009.825	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	22.517.500.000	(22.517.500.000)	-	-	-	-	Capitalization of additional paid in capital to share capital
Deviden kas	-	-	-	-	(2.702.100.000)	(2.702.100.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2013	112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	68.361.688.607	199.215.616.316	Balance as of December 31, 2013

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	142.109.372.719	105.082.238.484	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(143.456.256.299)	(84.134.164.324)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	(1.346.883.562)	20.948.074.160	Cash flows generated from operations
Penerimaan bunga	2.909.618.400	838.130.492	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.968.599.119)	(2.083.158.705)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(12.074.830.387)	(2.855.550.324)	Payment for finance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(12.480.694.668)	16.847.495.623	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi ke entitas anak	(34.000.000.000)	-	Addition in investment in subsidiary
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(3.308.234.363)	-	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(42.709.303.888)	(77.200.092.989)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.819.787.500	556.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi	23.470.689.130	(43.328.691.022)	Increase due from related parties
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(91.435.583)	(241.645.109)	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.818.497.204)	(120.213.929.120)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang pihak berelasi	134.551.814	-	Proceeds from due to related party
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	35.955.172.175	27.432.064.671	Proceeds
Pembayaran	(825.231.673)	(14.284.048.469)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	40.620.917.314	24.575.144.687	Proceeds
Pembayaran	(3.449.504.236)	(2.572.836.732)	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(403.614.139)	(880.678.276)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran deviden	(2.702.100.000)	(2.386.855.000)	Payment of dividend
Pembayaran hutang pinjaman	(3.450.020.462)	-	Payment of short – term loan
Penerimaan hutang pinjaman	-	33.799.047.272	Proceeds from short – term loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	65.880.170.793	66.126.568.605	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(419.021.079)	(37.239.864.892)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.072.089.387	39.311.954.279	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.653.068.308	2.072.089.387	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011
Informasi tambahan arus kas:		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan	765.200.000	829.389.000
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke kendaraan	-	-
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	21.952.380.473	-
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan	27.398.697.597	-
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	22.517.500.000	-

Supplemental cash flows information:

Activities not affecting cash flows:
Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
Reclassification from other assets to vehicles
Addition of fixed assets through revaluation
Reclassification from advances to vehicles
Capitalization of additional in capital to capital share

INVESTASI

INVESTMENT

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2013 and 2012, Investment at subsidiary as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)
PT Green Asia Tankliner	Pengangkutan darat dan Jasa (Land transportation and services)	2011	40%	35.960.178.997

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Green Asia Tankliner dengan harga pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 3.043.667.476.

On August 29, 2012, the Company acquired PT Green Asia at a purchasing price Rp 3,000,000,000 and book value of Rp 3,043,667,476.

